

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

**ATIKA RAHMAWATI
NIM. 181310056**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2022**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, dan tidak lupa shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang menjadi panutan umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan dunia akhirat. sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T,M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan sekaligus sebagai dosen pembimbing utama yang telah memberi arahan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Fuad Ramdhan Ryanto, SE. AK, M.AK selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberi arahan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Aspian H.Adjir dan Ibunda Uray Rumniati yang telah memberikan kasih sayang yang teramat dalam, semangat, nasehat, doa terbaiknya, motivasi, dan bantuan moril serta materil kepada penulis.
6. Saudara-saudari tercinta , Agus Rinaldi, Reni Astari, Anggun Rosiana, Arif Rifa'i, serta saudara-saudari ipar dan keponakan yang tersayang, yang telah mendukung dan mendoakan penulis.
7. Sahabat-sahabat tercinta Titin Hestri Pustika, Nella Alprilla Borneo, Hafidz Hidayatullah, Muhammad Al Hasyir, Sandi Nayowan yang setia dan telah memberikan semangat, dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan sedari SMA hingga sekarang Denti Maryati , yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2018 khususnya kelas 04 atas dukungan dan semangatnya.
10. Para Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang tersayang, yang telah menjadi bagian dari keluarga selama di perantauan, yang memberikan semangat dan dorongan serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

11. Teman-teman anggota Forum Mentor Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah menjadi bagian dari keluarga selama di perantauan, yang memberikan semangat dan dorongan serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
12. Pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun serta memotivasi penulis lebih baik lagi guna kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 15 Januari 2022

Penulis

Atika Rahmawati
181310056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif/hubungan. Pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan jumlah sampel berjumlah 46 emiten. Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*), uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas dalam model regresi, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan model yang digunakan berbentuk linier. Hasil koefisien korelasi berganda (R) persamaan 1 sebesar 0,776 artinya memiliki hubungan yang kuat terhadap *Firm Size*, sedangkan persamaan 2 sebesar 0,389 artinya memiliki hubungan yang lemah terhadap PBV. Hasil koefisien determinasi (R^2) persamaan 1 diperoleh memiliki pengaruh sebesar 60,2% terhadap *Firm Size*, sedangkan persamaan 2 diperoleh memiliki pengaruh sebesar 15,2% terhadap PBV. Hasil pengaruh uji F persamaan 1 menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Firm Size* sedangkan persamaan 2 menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE melalui *Firm Size* sebagai variabel intervening secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Hasil pengaruh uji t persamaan 1 menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Firm Size*, sedangkan persamaan 2 menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE melalui *Firm Size* sebagai variabel intervening secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap PBV.

Kata kunci: ROA, ROE, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	17
C. Pembatasan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian	17
E. Manfaat Penelitian	18
F. Kerangka Pemikiran.....	18
G. Metode Penelitian.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pasar Modal.....	31
B. Investasi.....	33
C. Manajemen Keuangan.....	34
D. Laporan Keuangan	35
E. <i>Return On Assets</i>	37
F. <i>Return On Equity</i>	37
G. Ukuran Perusahaan.....	38
H. Nilai Perusahaan.....	38
I. <i>Price Book Value</i>	39
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Bursa Efek Indonesia	40

	B. Visi dan Misi	41
	C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	41
	D. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Pontianak	44
	E. Profil Perusahaan	45
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Alat Analisis Variabel	65
	B. Uji Asumsi Klasik	74
	C. Uji Statistik	84
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	94
	B. Saran	96
	Daftar Pustaka	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Emiten yang Terdaftar	3
Tabel 1.2 Laba / Rugi Setelah Pajak	5
Tabel 1.3 Total Ekuitas	7
Tabel 1.4 Total Aset.....	10
Tabel 1.5 Harga Saham.....	12
Tabel 1.6 Jumlah Saham Beredar	15
Tabel 1.7 Interpretasi Koefisien Korelasi	27
Tabel 4.1 <i>Return On Asset</i>	65
Tabel 4.2 <i>Return On Equity</i>	68
Tabel 4.3 Ukuran Perusahaan	70
Tabel 4.4 Nilai Perusahaan	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1 Sebelum Transformasi	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1 Setelah Transformasi.....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Persamaan 2 Sebelum Transformasi	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Persamaan 2 Setelah Transformasi.....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan 1	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan 2.....	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 1	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 2.....	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2.....	82

Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas Persamaan 1	83
Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas Persamaan 2	83
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>Path</i> persamaan 1	84
Tabel 4.18 Hasil Uji <i>Path</i> persamaan 2	85
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) Persamaan 1	86
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) Persamaan 2.....	87
Tabel 4.21 Hasil Uji F Persamaan 1	90
Tabel 4.22 Hasil Uji F Persamaan 2	91
Tabel 4.23 Hasil Uji t Persamaan 1	91
Tabel 4.24 Hasil Uji t Persamaan 2	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	42
Gambar 4.1 Diagram Jalur Model Struktur 1.....	88
Gambar 4.2 Diagram Jalur Model Struktur 2.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Emiten Perusahaan Infrastruktur	99
Lampiran 2.	<i>Return On Asset</i>	101
Lampiran 3.	<i>Return On Equity</i>	103
Lampiran 4.	Ukuran Perusahaan	105
Lampiran 5.	Nilai Perusahaan	107
Lampiran 6.	Uji Normalitas Persamaan 1 dan 2 Setelah Transformasi	109
Lampiran 7.	Uji Multikolinieritas Persamaan 1 dan 2	110
Lampiran 8.	Uji Autokorelasi Persamaan 1 dan 2	111
Lampiran 9.	Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1 dan 2	112
Lampiran 10.	Uji Linieritas Persamaan 1 dan 2.....	113
Lampiran 11.	Uji <i>Path</i> persamaan 1 dan 2.....	114
Lampiran 12.	Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) Persamaan 1 dan 2	115
Lampiran 13.	Uji F Persamaan 1 dan 2.....	116
Lampiran 14.	Uji t Persamaan 1 dan 2.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era teknologi yang semakin pesat, memudahkan akses informasi dan kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Kebutuhan manusia yang semakin meningkat akan membuat perusahaan berlomba-lomba untuk memenuhi keinginan konsumen tersebut. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba untuk memenuhi kesejahteraan para pemilik dan para pendiri perusahaan tersebut. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika nilai perusahaannya meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Namun dalam suatu perusahaan peran manajer sangat dibutuhkan untuk dapat menjalankan sebuah bisnis dengan baik. Peran seorang manajer keuangan pada dasarnya telah mempelajari hal-hal menarik yang terjadi dalam perusahaan dalam menggunakan seluruh sumberdaya yang ada dalam perusahaan untuk mencari dana, mengelola serta membagi dana-dana tersebut sehingga kegiatan operasional dalam perusahaan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada Nota Keuangan APBN disebutkan bahwa belanja infrastruktur di Indonesia cenderung meningkat yaitu sebesar Rp269,1 Triliun pada Tahun 2016 menjadi Rp423,3 Triliun di Tahun 2020. Selanjutnya, dalam RPJMN

Tahun 2020 – 2024 disebutkan bahwa kebutuhan belanja infrastruktur diperkirakan mencapai Rp6.421 Triliun atau rata-rata 6.08% dari PDB (Perhitungan Sementara), sehingga *Stock Capital Infrastructure* akan mencapai 50% dari PDB di Tahun 2014. Namun demikian, kemampuan penyediaan hanya sebesar 3,46% dari PDB, sehingga terdapat *Financing gap* yang cukup signifikan dalam hal kebutuhan pendanaan infrastruktur atau dengan kata lain ketersediaan anggaran yang dimiliki pemerintah saat ini sangat terbatas dalam membiayai pembangunan infrastruktur. Oleh karena itu, pemerintah mendorong BUMN, Pemda dan sektor swasta untuk berpartisipasi melalui skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) dan Pembiayaan Investasi Non – Anggaran Pemerintah (PINA). (Sumber: pu.go.id)

Berdasarkan fenomena keterbatasan dana dari pemerintah terhadap sektor infrastruktur mengakibatkan para manajer harus mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan modalnya, salah satunya dengan bergabung dalam pasar modal. Pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Di dalam BEI terdapat perusahaan dengan beberapa sektor, yaitu sektor Energi, sektor Barang Baku, sektor Perindustrian, sektor Barang Konsumen Primer, sektor Barang Konsumen Non-Primer, sektor Kesehatan, sektor Keuangan, sektor Properti dan *Real Estate*, sektor Teknologi, sektor Infrastruktur, sektor Transportasi dan Logistik dan sektor Produk Investasi Tercatat. Sektor Infrastruktur adalah sektor yang bergerak di struktur dan fasilitas dasar, baik fisik maupun sosial (misalnya bangunan, jalan, dan pasokan

listrik) yang diperlukan untuk operasional kegiatan masyarakat atau perusahaan. Berikut nama-nama Emiten yang terdaftar pada sektor infrastruktur dalam BEI:

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Daftar Emiten
Sektor Perusahaan Infrastruktur Tahun 2021

No	Kode Emiten	Nama
1	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
4	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk.
5	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.
6	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
7	EXCL	PT XL Axiata Tbk.
8	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk.
9	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.
10	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Areo Asia Tbk.
11	IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.
12	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.
13	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
14	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
15	ISAT	PT Indosat Tbk.
16	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
17	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KEEN	PT Kencana Energi Lestari Tbk.
19	LINK	PT Link Net Tbk.
20	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk.
21	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
22	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk.
23	PPRE	PT PP Presisi Tbk.
24	PTPP	PT PP (Persero) Tbk.
25	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
26	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Tabel 1.1 (Lanjutan)

27	TGRA	PT Terregra Asia Energy Tbk.
28	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
29	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.
30	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.
31	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
32	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
33	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
34	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
35	FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk.
36	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
37	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk.
38	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.
39	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
40	HADE	PT Himalaya Energi Perkasa Tbk.
41	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk.
42	KARW	PT ICTSI Jasa Prima Tbk.
43	KBLV	PT First Media Tbk.
44	LAPD	PT Leyand International Tbk.
45	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk.
46	MPOW	PT Megapower Makmur Tbk.
47	MTPS	PT Meta Epsi Tbk.
48	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.
49	OASA	PT Protech Mitra Perkasa Tbk.
50	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
51	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk.
52	PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk.
53	PTPW	PT Pratama Widya Tbk.
54	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk.
55	SUPR	PT Solusi Tunas Pratama Tbk.
56	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk.
57	ZBRA	PT Zebra Nusantara Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat terdapat 57 perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan Infrastruktur untuk periode ini.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset. Adapun untuk menghitung ROA diperlukan data laba/rugi setelah pajak pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Laba/Rugi Setelah Pajak
Sektor Perusahaan Infrastruktur
Tahun 2018-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Nama Emiten	2018	2019	2020	Rata-rata
	1	ACST	2.141.900	(1.131.849.000)	(1.340.079.000)
2	ADHI	645.029.449	665.048.422	23.702.652	444.593.508
3	BALI	50.353.175	46.024.437	84.403.216	60.260.276
4	BTEL	(720.575.000)	(133.723.000)	(108.137.000)	(320.811.667)
5	CMNP	730.583.776	689.853.467	375.100	473.604.114
6	DGIK	(146.308.896)	1.223.668	(14.968.049)	(53.351.092)
7	EXCL	(3.296.890.000)	712.579.000	371.598.000	(737.571.000)
8	FREN	(3.552.834.007)	(2.187.771.847)	(1.523.602.951)	(2.421.402.935)
9	GHON	49.423.302	63.509.234	77.752.839	63.561.792
10	GMFI	442.320.103	(41.543.458)	(4.637.171.140)	(1.412.131.498)
11	IBST	146.006.831	128.831.148	67.204.168	114.014.049
12	IDPR	31.180.316	(3.509.738)	(382.162.812)	(118.164.078)
13	IPCC	170.180.811	135.301.570	(23.773.443)	93.902.979
14	IPCM	72.807.226	90.047.274	80.234.175	81.029.558
15	ISAT	(2.085.059.000)	1.630.372.000	(630.160.000)	(361.615.667)
16	JKON	268.229.012	202.283.267	51.834.425	174.115.568
17	JSMR	2.036.491.035	2.073.888.000	41.629.000	1.384.002.678
18	KEEN	100.063.565	50.714.379	121.918.175	90.898.707
19	LINK	788.918.000	894.531.000	941.707.000	875.052.000
20	META	217.085.701	205.366.734	112.621.886	178.358.107
21	NRCA	117.967.950	101.155.012	55.122.851	91.415.271
22	PBSA	42.264.288	13.287.142	43.151.542	32.900.991
23	PPRE	432.298.158	439.253.263	115.881.929	329.144.450
24	PTPP	204.270.927	1.208.270.555	266.269.871	559.603.785

Tabel 1.2 (Lanjutan)

25	SSIA	89.833.256	136.311.061	(77.287.252)	49.619.021
26	TBIG	702.632.000	866.121.000	1.066.576.000	878.443.000
27	TGRA	2.023.222	(9.010.831)	4.311.511	(892.033)
28	TLKM	26.979.000.000	27.592.000.000	29.563.000.000	28.044.666.667
29	TOPS	30.706.732	(192.977.028)	(135.279.511)	(99.183.269)
30	TOTL	204.418.079	175.502.010	108.580.758	162.833.616
31	TOWR	2.200.060.000	2.353.089.000	2.853.617.000	2.468.922.000
32	WEGE	444.498.793	456.366.738	156.349.499	352.405.010
33	WIKA	2.073.299.864	2.621.015.140	322.342.513	1.672.219.172
34	WSKT	4.619.567.706	1.028.898.368	(9.495.726.147)	(1.282.420.024)
35	FIMP	-	-	-	-
36	BUKK	561.435.263	491.956.774	423.714.832	492.368.956
37	CASS	196.632.736	(4.478.000)	(60.425.000)	43.909.912
38	CENT	35.637.000	8.912.000	(509.181.000)	(154.877.333)
39	GOLD	(8.081.959)	7.054.944	13.159.949	4.044.311
40	HADE	3.707.825	(55.247.007)	(2.441.436)	(17.993.539)
41	JAST	5.497.953	3.926.010	(14.321.582)	(1.632.540)
42	KARW	10.531.278	(7.775.816)	977.491	1.244.318
43	KBLV	(4.187.434.000)	(255.996.000)	(21.478.000)	(1.488.302.667)
44	LAPD	(407.302.989)	(87.059.414)	(54.760.834)	(183.041.079)
45	LCKM	-	2.295.609	4.817.923	2.371.177
46	MPOW	3.063.294	3.078.554	(4.994)	2.045.618
47	MTPS	18.571.022	23.712.284	(29.162.015))	4.373.764
48	MTRA	(20.927.197	(11.085.139	-	(10.670.779)
49	OASA	(758.343)	(1.671.123)	(468.119)	(965.861)
50	PORT	(42.205.111)	(9.546.728)	(70.745.370)	(40.832.403)
51	POWR	1.142.455.050	1.578.180.377	1.054.381.008	1.258.338.812
52	PTDU	-	3.025.772	2.969.670	1.998.481
3	PTPW	70.962.020	46.778.859	31.041.539	49.594.139
54	RONY	2.008.853	4.790.818	(4.661.777)	712.632
55	SUPR	(1.223.843.000)	228.382.000	708.883.000	(95.526.000)
56	TAMA	-	-	-	-
57	ZBRA	(470.555)	(994.291)	(1.628.410)	(1.031.085)

Sumber : www.idx.co.id

Dari Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 sampai 2020 besaran laba/rugi setelah pajak tertinggi dilihat dari rata-rata laba/rugi setelah

pajak dipimpin perusahaan dengan kode emiten TLKM, sebesar Rp28.044.666.666.667. Sedangkan untuk emiten rata-rata laba/rugi setelah pajak terendah adalah perusahaan dengan kode emiten FREN sebesar - Rp2.421.402.935.184. Selain itu, tabel diatas juga menggambarkan kondisi laba/rugi setelah pajak perusahaan yang tercatat dalam sektor infrastruktur yang selalu berfluktuatif selama Tahun 2018 sampai 2020.

Return On Equity (ROE) adalah salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investornya. Apabila perhitungan ROE nya makin besar, maka reputasi perusahaan pun meningkat di mata pelaku pasar modal. Adapun total ekuitas untuk menghitung ROE perusahaan Infrastruktur dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Total Ekuitas
Sektor Perusahaan Infrastruktur
Tahun 2018-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Nama	2018	2019	2020	Rata-rata
	Emiten				
1	ACST	1.426.793.000	286.476.000	324.032.000	679.100.333
2	ADHI	6.285.271.896	6.834.297.680	5.574.810.447	6.231.460.008
3	BALI	1.693.869.166	1.898.316.456	2.179.844.125	1.924.009.916
4	BTEL	15.419.243.000	16.177.324.000	11.303.553.000	14.300.040.000
5	CMNP	6.837.900.579	7.916.425.674	9.809.194	4.921.378.483
6	DGIK	664.387.385	671.154.632	646.077.348	660.539.788
7	EXCL	18.343.098.000	19.121.966.000	19.137.366.000	18.867.476.667
8	FREN	12.448.005.824	12.735.486.798	12.365.932.391	12.516.475.004
9	GHON	392.156.964	601.308.625	669.846.341	554.437.310
10	GMFI	4.766.551.291	3.687.592.376	3.018.897.156	3.824.346.941

Tabel 1.3 (Lanjutan)

11	IBST	5.221.380.254	5.802.718.740	6.201.850.320	5.741.983.105
12	IDPR	1.222.793.414	1.204.083.145	767.610.555	1.064.829.038
13	IPCC	1.103.479.577	1.073.271.761	1.004.936.472	1.060.562.603
14	IPCM	1.041.156.112	1.079.412.237	1.091.647.051	1.070.738.467
15	ISAT	12.136.247.000	12.913.396.000	13.707.193.000	12.918.945.333
16	JKON	2.582.496.255	2.697.766.960	2.683.067.425	2.654.443.547
17	JSMR	20.198.985.799	23.185.737.000	24.775.615.000	22.720.112.600
18	KEEN	1.778.334.354	2.101.892.615	2.207.953.496	2.029.393.488
19	LINK	4.751.099.000	4.656.415.000	4.622.714.000	4.676.742.667
20	META	2.979.256.305	3.193.786.823	3.355.107.889	3.176.050.339
21	NRCA	1.208.236.923	1.221.164.716	1.153.155.372	1.194.185.671
22	PBSA	543.295.495	537.848.071	536.015.721	539.053.096
23	PPRE	2.836.755.888	3.162.080.635	2.841.999.826	2.946.945.450
24	PTPP	14.638.869.149	17.326.133.239	14.006.990.091	15.323.997.493
25	SSIA	4.385.006.335	4.478.179.842	4.231.074.621	4.364.753.599
26	TBIG	3.679.565.000	5.523.284.000	9.303.838.000	6.168.895.667
27	TGRA	362.329.446	352.904.925	357.577.762	357.604.045
28	TLKM	117.303.000.000	11.725.000.000	120.889.000.000	83.305.666.667
29	TOPS	1.369.134.239	1.182.170.878	845.711.912	1.132.339.010
30	TOTL	1.052.110.737	1.076.904.500	1.139.164.028	1.089.393.088
31	TOWR	8.033.280.000	8.760.621.000	10.184.048.000	8.992.649.667
32	WEGE	2.136.828.456	2.459.404.830	2.194.904.416	2.263.712.567
33	WIKA	17.215.314.565	19.215.732.987	16.657.425.071	17.696.157.541
34	WSKT	28.887.118.751	29.118.469.189	16.577.554.765	24.861.047.568
35	FMIP	-	-	-	-
36	BUKK	1.967.493.629	2.441.612.577	2.841.122.054	2.416.742.753
37	CASS	836.031.177	589.042.000	454.205.000	626.426.059
38	CENT	3.038.424.000	3.014.892.000	2.471.739.000	2.841.685.000
39	GOLD	94.051.820	296.702.693	309.735.865	233.496.793
40	HADE	75.644.472	15.637.093	13.781.387	35.020.984
41	JAST	37.830.667	89.761.864	55.839.325	61.143.952
42	KARW	483.962.883	472.345.874	478.303.695	478.204.151
43	KBLV	1.304.372.000	945.741.000	925.821.000	1.058.644.667
44	LAPD	748.095	86.265.405	140.272.865	75.762.122
45	LCKM	-	129.715.639	134.031.522	87.915.720

Tabel 1.3 (Lanjutan)

46	MPOW	146.880.769	146.929.568	144.480.207	146.096.848
47	MTPS	145.843.754	368.373.301	339.315.364	284.510.806
48	MTRA	113.028.173	101.123.254	-	71.383.809
49	OASA	48.110.828	46.431.714	46.410.932	46.984.491
50	PORT	934.579.240	1.023.261.125	1.342.013.690	1.099.951.352
51	POWR	9.274.307.997	9.169.673.572	9.458.367.381	9.300.782.983
52	PTDU	-	89.881.316	25.425.024	38.435.446
53	PTPW	155.580.418	248.534.783	381.682.389	261.932.530
54	RONY	1.289.458	16.071.999	34.895.343	17.418.933
55	SUPR	2.969.905.000	2.973.516.000	3.646.788.000	3.196.736.333
56	TAMA	-	-	-	-
57	ZBRA	7.847.260	9.086.335	10.623.657	9.185.750

Sumber : www.idx.co.id

Dari Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 sampai 2020 besaran total ekuitas tertinggi dilihat dari rata-rata total ekuitas dipimpin perusahaan dengan kode emiten TLKM, sebesar Rp83.305.666.666.667. Sedangkan untuk emiten rata-rata total ekuitas terendah adalah perusahaan dengan kode emiten ZBRA sebesar Rp9.185.750. Selain itu, tabel diatas juga menggambarkan kondisi total ekuitas perusahaan yang tercatat dalam sektor infrastruktur yang selalu berfluktuatif selama Tahun 2018 sampai 2020.

Aktiva atau aset terdiri dari 2 (dua) jenis aktiva yaitu, aktiva lancar dan tidak lancar. Aktiva lancar merupakan aset atau harta berupa uang tunai atau aset yang mudah dijual atau dapat dipakai habis dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan aktiva tidak lancar atau aset jangka panjang merupakan aset atau harta yang diharapkan dapat digunakan selama kurun waktu lebih dari satu tahun. Ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran perusahaan yang dilihat dari total aktiva atau total aset akhir tahun suatu perusahaan. Total aset

atau total aktiva perusahaan selanjutnya diprosikan dengan menggunakan *Ln Total Asset*. Penggunaan *logaritma natural* dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan *Logaritma natural*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan. Adapun data total aktiva atau *asset* pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Total Aset
Sektor Perusahaan Infrastruktur
Tahun 2018-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Nama Emiten	2018	2019	2020	Rata-rata
1	ACST	8.936.391.000	10.446.519.000	3.055.106.000	7.479.338.667
2	ADHI	30.118.614.770	36.515.833.215	38.093.888.627	34.909.445.537
3	BALI	3.437.653.341	4.147.689.323	4.651.939.976	4.079.094.213
4	BTEL	713.505.000	714.279.000	3.266.000	477.016.667
5	CMNP	13.098.505.587	15.453.514.716	16.497.923	9.522.839.409
6	DGIK	1.727.826.034	1.336.201.090	1.106.977.581	1.390.334.902
7	EXCL	57.613.954.000	62.725.242.000	67.744.797.000	62.694.664.333
8	FREN	25.213.595.077	27.650.462.178	38.684.276.546	30.516.111.267
9	GHON	485.156.762	740.433.237	827.628.587	684.406.195
10	GMFI	10.752.837.820	10.514.583.757	7.346.661.016	9.538.027.531
11	IBST	7.725.601.132	8.893.030.993	10.412.826.253	9.010.486.126
12	IDPR	1.924.077.679	1.985.002.919	1.508.823.148	1.805.967.915
13	IPCC	1.255.245.128	1.264.868.846	1.825.052.707	1.448.388.894
14	IPCM	1.159.193.789	1.279.304.590	1.408.289.984	1.282.262.788
15	ISAT	53.139.587.000	62.778.740.000	62.813.000.000	59.577.109.000
16	JKON	4.804.256.788	4.928.108.872	4.565.315.258	4.765.893.639
17	JSMR	82.418.600.790	99.679.570.000	104.086.646.000	95.394.938.930
18	KEEN	3.387.658.234	3.776.926.861	4.053.820.556	3.739.468.550
19	LINK	6.023.611.000	6.652.974.000	7.799.803.000	6.825.462.667
20	META	4.305.691.117	5.077.399.779	5.846.683.393	5.076.591.430
21	NRCA	2.254.711.766	2.462.813.012	2.221.459.174	2.312.994.650

Tabel 1.4 (Lanjutan)

22	PBSA	664.737.875	722.903.664	702.230.673	696.624.071
23	PPRE	6.255.996.194	7.760.863.409	6.895.982.046	6.970.947.216
24	PTPP	42.018.526.656	59.165.548.434	53.472.450.651	51.552.175.247
25	SSIA	7.404.167.101	8.092.446.815	7.625.368.538	7.707.327.485
26	TBIG	29.113.747.000	30.871.710.000	36.521.303.000	32.168.920.000
27	TGRA	470.822.438	560.037.421	443.783.784	491.547.881
28	TLKM	206.196.000.000	221.208.000.000	246.943.000.000	224.782.333.333
29	TOPS	3.374.586.229	2.750.633.755	2.350.381.425	2.825.200.470
30	TOTL	3.228.718.157	2.962.993.701	2.889.059.738	3.026.923.865
31	TOWR	22.959.618.000	27.665.695.000	34.249.550.000	28.291.621.000
32	WEGE	5.890.299.961	6.197.314.112	6.081.882.877	6.056.498.983
33	WIKA	59.230.001.239	62.110.847.154	68.109.185.213	63.150.011.202
34	WSKT	124.391.581.624	122.589.259.351	105.588.960.060	117.523.267.011
35	FIMP	-	-	-	-
36	BUKK	4.414.296.408	4.739.164.617	4.976.221.593	4.709.894.206
37	CASS	2.010.883.470	1.612.441.000	1.484.888.000	1.702.737.490
38	CENT	5.207.342.000	5.729.085.000	7.629.153.000	6.188.526.667
39	GOLD	239.215.584	329.963.071	338.352.250	302.510.302
40	HADE	77.618.599	17.857.980	15.599.034	37.025.204
41	JSAT	86.916.166	148.855.270	114.094.420	116.621.952
42	KARW	361.104.356	290.782.605	294.065.596	315.317.519
43	KBLV	6.975.726.000	7.174.495.000	6.606.047.000	6.918.756.000
44	LAPD	277.972.716	160.191.238	118.921.552	185.695.169
45	LCKM	-	143.904.159	146.610.616	96.838.258
46	MPOW	312.812.120	275.041.383	258.107.896	281.987.133
47	MTPS	258.591.271	479.498.184	530.170.000	422.753.152
48	MTRA	329.539.659	323.609.537	-	217.716.399
49	OASA	48.775.197	47.359.873	46.840.048	47.658.372
50	PORT	2.069.999.904	2.223.672.560	2.235.024.702	2.176.232.389
51	POWR	18.955.572.930	18.416.204.133	18.941.175.176	18.770.984.080
52	PTDU	-	153.907.144	231.306.810	128.404.651
53	PTPW	263.981.180	345.981.911	435.830.716	348.597.936
54	RONY	3.711.329	20.084.414	40.638.022	21.477.922
55	SUPR	11.670.481.000	11.164.825.000	12.044.736.000	11.626.680.667
56	TAMA	-	-	-	-
57	ZBRA	5.224.505	5.577.552	6.686.187	5.829.415

Sumber : www.idx.co.id

Dari Tabel 1.4 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 sampai 2020 besaran total aset tertinggi dilihat dari rata-rata total aset dipimpin perusahaan dengan kode emiten TLKM, sebesar Rp224.782.333.333.333. Sedangkan untuk emiten rata-rata total ekuitas terendah adalah perusahaan dengan kode emiten ZBRA sebesar Rp5.829.414.505. Selain itu, tabel diatas juga menggambarkan kondisi total ekuitas perusahaan yang tercatat dalam sektor infrastruktur yang selalu berfluktuatif selama Tahun 2018 sampai 2020.

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan, yang diukur dengan rumus *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio harga terhadap nilai buku untuk melihat harga sebuah saham masuk dalam kategori mahal atau murah untuk membantu investor menemukan saham yang tepat untuk investasi mereka. Adapun data Harga Saham untuk perusahaan Infrastruktur dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Harga Saham
Sektor Perusahaan Infrastruktur
Tahun 2018-2020
(Dalam Rupiah/Lembar)

No	Nama Emiten	2018	2019	2020	Rata-rata
	1				
2	ADHI	1.585	1.139	1.535	1420
3	BALI	1.560	1.048	769	1126
4	BTEL	50	50	50	50
5	CMNP	1.280	1.855	1.540	1558
6	DGIK	50	50	50	50
7	EXCL	1.980	3.150	2.730	2620

Tabel 1.5 (Lanjutan)

8	FREN	78	138	67	94
9	GHON	1.320	1.650	1.765	1578
10	GMFI	216	172	153	180
11	IBST	8.300	6.525	7.250	7358
12	IDPR	890	368	214	491
13	IPCC	1.640	680	530	950
14	IPCM	490	175	356	340
15	ISAT	1.685	2.910	5.050	3215
16	JKON	364	500	400	421
17	JSMR	4.280	5.175	4.630	4695
18	KEEN	-	550	400	317
19	LINK	4.900	3.960	2.410	3757
20	META	206	220	224	217
21	NRCA	386	384	378	383
22	PBSA	705	700	595	667
23	PPRE	318	240	262	273
24	PTPP	1.805	1.585	1.865	1752
25	SSIA	500	655	575	577
26	TBIG	720	1.230	1.630	1193
27	TGRA	800	800	148	583
28	TLKM	3.750	3.970	3.310	3677
29	TOPS	830	270	50	383
30	TOTL	560	436	370	455
31	TOWR	690	805	960	818
32	WEGE	240	306	256	267
33	WIKA	1.655	1.990	1.985	1877
34	WSKT	1.680	1.440	1.440	1520
35	FIMP	-	-	-	-
36	BUKK	1.900	1.400	1.105	1468
37	CASS	700	620	270	530
38	CENT	86	73	142	100
39	GOLD	-	222	230	151
40	HADE	50	50	50	50
41	JAST	-	1.425	252	559
42	KARW	84	64	75	74
43	KBLV	700	274	410	461
44	LAPD	1.287	1.871	4.004	2387

Tabel 1.5 (Lanjutan)

45	LCKM	278	262	366	302
46	MPOW	106	110	71	96
47	MTPS	-	890	165	352
48	MTRA	-	338	-	113
49	OASA	354	420	368	381
50	PORT	550	505	412	489
51	POWR	890	1.000	710	867
52	PTDU	-	-	915	305
53	PTPW	-	-	1.075	358
54	RONY	-	-	180	60
55	SUPR	6.800	3.280	4.100	4727
56	TAMA	-	-	-	-
57	ZBRA	50	88	115	84

Sumber : www.idx.co.id

Dari Tabel 1.5 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 sampai 2020 besaran harga saham tertinggi dilihat dari rata-rata total aset dipimpin perusahaan dengan kode emiten IBST, sebesar Rp7358. Sedangkan untuk emiten rata-rata harga saham terendah adalah perusahaan dengan kode emiten BTEL, DGIK, dan HADE sebesar Rp50 yang mengalami kestabilan harga saham selama 3 tahun berturut-turut. Selain itu, tabel diatas juga menggambarkan kondisi harga saham perusahaan yang tercatat dalam sektor infrastruktur yang selalu berfluktuatif selama Tahun 2018 sampai 2020.

Selain data harga saham, data jumlah saham beredar diperlukan untuk menghitung nilai buku pada perusahaan Infrastruktur dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.6
Bursa Efek Indonesia
Jumlah Saham Beredar
Sektor Perusahaan Infrastruktur
Tahun 2018-2020
(Dalam Ribuan Lembar Saham)

No	Nama Emiten	2018	2019	2020	Rata-rata
1	ACST	700.000	700.000	6.425.160	2.608.387
2	ADHI	3.560.849	3.560.849	3.560.849	3.560.849
3	BALI	3.665.377	3.934.593	3.934.593	3.844.854
4	BTEL	5.751.502	5.751.502	5.751.502	5.751.502
5	CMNP	3.620.832	3.620.832	5.431.248	4.224.304
6	DGIK	254.198.352	5.541.165	5.541.165	88.426.894
7	EXCL	10.687.960	10.687.960	10.706.013	10.693.978
8	FREN	1.011.794	1.011.794	1.011.794	1.011.794
9	GHON	550.000	550.000	550.000	550.000
10	GMFI	28.233.512	28.233.512	28.233.512	28.233.512
11	IBST	1.350.905	1.350.905	1.350.905	1.350.905
12	IDPR	2.003.000	2.003.000	2.003.000	2.003.000
13	IPCC	1.818.385	1.818.385	1.818.385	1.818.385
14	IPCM	5.284.811	5.284.811	5.284.811	5.284.811
15	ISAT	5.433.933	5.433.933	5.433.933	5.433.933
16	JKON	16.308.520	16.308.520	16.308.520	16.308.520
17	JSMR	7.257.871	7.257.871	7.257.871	7.257.871
18	KEEN	2.933.050	3.666.313	3.666.313	3.421.892
19	LINK	3.042.649	2.863.195	2.863.195	2.923.013
20	META	17.712.708	17.710.708	17.710.708	17.711.375
21	NRCA	2.496.258	2.496.258	2.496.258	2.496.258
22	PBSA	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
23	PPRE	10.224.271	10.224.271	10.224.271	10.224.271
24	PTPP	6.199.897	6.199.897	6.199.897	6.199.897
25	SSIA	4.705.249	4.705.249	4.705.249	4.705.249
26	TBIG	4.531.400	22.656.999	22.656.999	16.615.133
27	TGRA	2.750.000	2.750.000	2.750.000	2.750.000
28	TLKM	4.953.000.000	4.953.000.000	4.953.000.000	4.953.000.000
29	TOPS	33.330.000	33.330.000	33.330.000	33.330.000
30	TOTL	3.410.000	3.410.000	3.410.000	3.410.000
31	TOWR	51.014.625	51.014.625	51.014.625	51.014.625

Tabel 1.6 (Lanjutan)

32	WEGE	9.572.000	9.572.000	9.572.000	9.572.000
33	WIKA	8.969.951	8.969.951	8.969.951	8.969.951
34	WSKT	13.573.903	13.573.903	13.573.903	13.573.903
35	FIMP	-	-	-	-
36	BUKK	2.640.452	2.640.452	2.640.452	2.640.452
37	CASS	2.086.950	2.086.950	2.086.950	2.086.950
38	CENT	31.183.465	31.183.465	31.183.465	31.183.465
39	GOLD	314.600	1.277.276	1.277.276	956.384
40	HADE	424.000	2.120.000	2.120.000	1.554.667
41	JAST	610.220	813.627	813.627	745.824
42	KARW	587.153	587.153	587.153	587.153
43	KBLV	1.742.168	1.742.168	1.742.168	1.742.168
44	LAPD	3.966.350	3.966.350	3.966.350	3.966.350
45	LCKM	-	1.000.000	1.000.000	666.667
46	MPOW	816.997	816.997	816.997	816.997
47	MTPS	1.457.805	2.084.772	2.084.851	1.875.809
48	MTRA	770.000	770.000	-	513.333
49	OASA	358.600	358.600	358.600	358.600
50	PORT	2.813.942	2.813.942	2.813.942	2.813.942
51	POWR	16.087.156	16.087.156	16.087.156	16.087.156
52	PTDU	-	5.000.000	60.000.000	21.666.667
53	PTPW	246.750	702.550	878.188	609.163
54	RONY	100.000	10.000.000	12.500.000	7.533.333
55	SUPR	1.137.580	1.137.580	1.137.580	1.137.580
56	TAMA	-	-	-	-
57	ZBRA	40.082	40.082	40.082	40.082

Sumber : www.idx.co.id

Dari Tabel 1.6 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 sampai 2020 besaran jumlah saham beredar tertinggi dilihat dari rata-rata jumlah saham beredar dipimpin perusahaan dengan kode emiten TLKM, sebesar 4.953.000.000.000 yang mengalami kestabilan selama 3 tahun berturut-turut. Sedangkan untuk emiten rata-rata harga saham terendah adalah perusahaan dengan kode emiten ZBRA sebesar 40.082.498 yang mengalami kestabilan

selama 3 tahun berturut-turut. Selain itu, tabel diatas juga menggambarkan kondisi harga saham perusahaan yang tercatat dalam sektor infrastruktur yang selalu berfluktuatif selama Tahun 2018 sampai 2020.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Permasalahan

Dengan memperhatikan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar Di BEI ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan pada penelitian ini, maka penulis membatasi pembahasan permasalahan pada hal-hal berikut :

1. Variabel yang digunakan ialah Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening yang diukur dengan rumus *Firm Size*, Nilai perusahaan diukur dengan PBV, *Return On Asset* dengan rumus ROA dan *Return On Equity* dengan rumus ROE.
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah Tahun 2018-2020.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*

dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI”.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pemahaman untuk mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan mengenai Ukuran Perusahaan dan Nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Sebagai bahan informasi dan masukan yang bermanfaat untuk dijadikan alternatif dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

3. Bagi Almamater

Dapat menambah referensi di Universitas Muhammadiyah Pontianak, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi manajemen untuk judul yang serupa.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2016) : “*Return On Asset (ROA)* adalah rasio keuangan yang menunjukkan imbal hasil atas penggunaan aktiva perusahaan.

Menurut Kasmir (2016) : “*Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih ”.

Menurut Hartono (2015:254) : “Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Menurut Brigham dan Houston (2018) : “Nilai perusahaan adalah Kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham”.

Menurut Brigham dan Houston (2018:145) : “*Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dipandang baik oleh investor dengan risiko rendah dan pertumbuhan tinggi memiliki nilai pasar terhadap nilai buku yang tinggi ”.

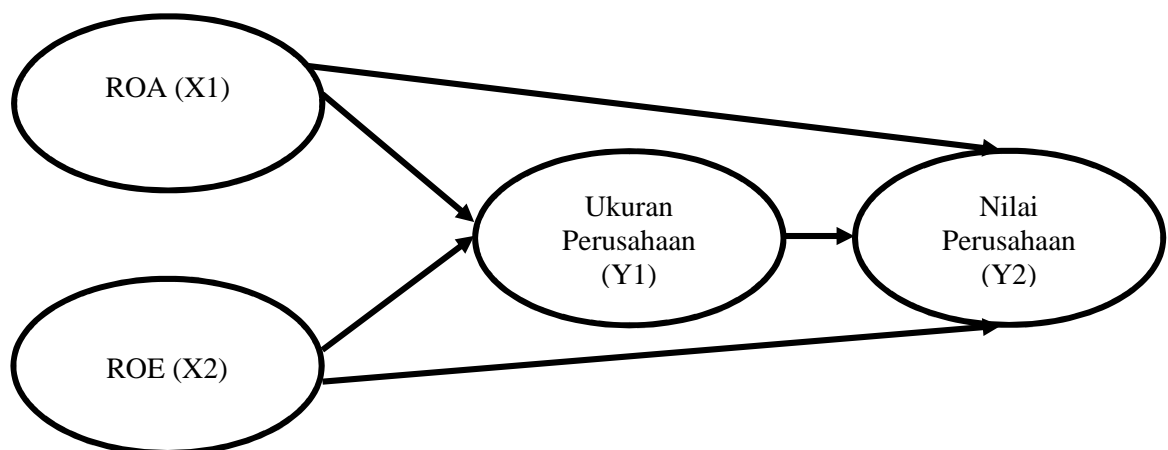
Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fathoni, dan Swandari (2020) dengan judul “*Leverage dan Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening*”. Hasil penelitian menunjukkan: bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara rasio utang terhadap ROA sedangkan rasio utang terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Rasio utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh terhadap ROE. Ukuran perusahaan mampu memediasi secara penuh pengaruh antara rasio utang terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity*

Ratio Terhadap Price to Book Value dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening”. Hasil analisisnya yaitu *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan hasil analisis jalur maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening. Sebaliknya, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:55) : “Metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik penelitian dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:225) : “Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Menurut Silaen dan Widiyono (2013:163) : “Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama”. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang diperoleh langsung dari *website* resmi BEI yaitu *www.idx.co.id*.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) : “Populasi adalah wilayah yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI

berjumlah 57 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) : "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2018:81) : "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan Infrastruktur yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 3 tahun, berdasarkan kriteria tersebut maka didapatkan sebanyak 46 perusahaan sebagai sampel pada penelitian.

4. Alat Analisis

a. Ukuran Perusahaan

$$Firm\ Size = Ln(Total\ Aset)$$

(Hartono, 2015:254)

b. Nilai perusahaan

$$PBV = \frac{H}{N} \frac{S_i}{B}$$

$$Nilai\ Buku = \frac{T}{Ju} \frac{E}{S_i} \frac{B}{B}$$

(Brigham dan Houston, 2018:30)

c. Return On Asset

$$ROA = \frac{L}{T} \frac{B}{A} \frac{(E)}{A} \times 100\%$$

(Kasmir, 2016:157)

d. Return On Equity

$$ROE = \frac{L}{T} \frac{B}{E} \frac{(E)}{E} \times 100\%$$

(Kasmir, 2016:204)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Siregar (2017:153) : “Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik”. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar analisis dan pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig > 0,05, distribusi data normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05, distribusi data tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) : “Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Cara untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas dapat dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Keputusan yang akan diambil:

- 1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) : “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model

regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan metode Uji *Durbin Watson*. Dasar acuan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$ maka terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) : “Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan lain”. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan melihat nilai signifikan dari hasil pengujian. Dasar pengambilan keputusan untuk diuji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

e. Uji Linieritas

Menurut Ghazali (2016:159) : “Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”.

Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan linier ditolak.
- 2) Jika c^2 hitung $<$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan linier diterima.

6. Uji Statistik

a. Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut Ghozali (2016:237) : “Analisis jalur merupakan mengetahui arah variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas secara bersama-sama ataupun secara parsial”. Persamaan struktural analisis jalurnya adalah sebagai berikut:

Persamaan 1:

$$Y1 = a + b_1 X1_{it} + b_2 X2_{it} + e$$

Persamaan 2:

$$Y2 = a + b_1 X1_{it} + b_2 X2_{it} + b_1 b_2 Y1_{it} + e$$

Keterangan:

$$Y1 = \textit{Firm Size}$$

$$Y2 = \textit{Price to Book Value}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b_{1-3} = \text{Koefisien Regresi}$$

$$X1 = \textit{Return On Asset}$$

$X_2 = \text{Return On Equity}$

$I_t = \text{Periode data penelitian}$

$e = \text{error term} / \text{variabel pengganggu}$

b. Analisis Korelasi Berganda

Menurut Sujarweni (2018:126) : “Korelasi merupakan salah satu *statistic* yang akan menguji apakah dua variabel atau lebih yang ada mempunyai hubungan atau tidak”. Adapun untuk menginterpretasikan nilai korelasi berganda dapat menggunakan pedoman pada Tabel 1.7 sebagai berikut:

Tabel 1.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018:184)

c. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:171) : “Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi”. Dari nilai r yang telah diperoleh selanjutnya mencari nilai koefisien determinasi, yakni untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel. Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

d. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016:98) : “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat”. Maka hipotesis yang diuji:

Persamaan 1:

H₀: $B_1 = 0$ artinya ROA dan ROE tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap PBV.

H_a: $B_1 \neq 0$ artinya ROA dan ROE mempunyai pengaruh secara simultan terhadap PBV.

Persamaan 2:

H₀ : $B_1 = 0$ artinya ROA dan ROE tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap PBV dengan *Firm Size* sebagai variabel intervening.

H_a: $B_1 \neq 0$ artinya ROA dan ROE mempunyai pengaruh secara simultan terhadap PBV dengan *Firm Size* sebagai variabel intervening.

Dasar analisis:

- a) Jika nilai Sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai Sig ≤ 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

e. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016:171) : “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen”.

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

Persamaan 1:

H₀: $b_1 = 0$ artinya ROA secara individual tidak mempunyai pengaruh parsial terhadap PBV.

H_a: $b_1 \neq 0$ artinya ROA secara individual mempunyai pengaruh parsial terhadap PBV.

H₀: $b_2 = 0$ artinya ROE secara individual tidak mempunyai pengaruh parsial terhadap PBV.

H_a: $b_2 \neq 0$ artinya ROE secara individual mempunyai pengaruh parsial terhadap PBV.

Persamaan 2:

H₀: $b_1 = 0$ artinya ROA secara individual tidak mempunyai pengaruh parsial terhadap PBV dengan *Firm Size* sebagai variabel intervening.

H_a: $b_1 \neq 0$ artinya ROA secara individual mempunyai pengaruh parsial terhadap PBV dengan *Firm Size* sebagai variabel intervening.

H₀: $b_2 = 0$ artinya ROE secara individual tidak mempunyai pengaruh parsial terhadap PBV dengan *Firm Size* sebagai variabel intervening.

H_a: $b_2 \neq 0$ artinya ROE secara individual mempunyai pengaruh parsial terhadap PBV dengan *Firm Size* sebagai variabel intervening.

Dasar analisis:

- a) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda (R) persamaan 1 dapat diketahui nilai variabel ROA dan ROE terhadap *Firm Size* sebesar 0,776. pada interval koefisien ini termasuk dalam rentang 0,60 – 0,799. Artinya ROA dan ROE memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel *Firm Size*. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda (R) persamaan 2 dapat diketahui nilai variabel ROA, ROE dan *Firm Size* terhadap PBV sebesar 0,389. pada interval koefisien ini termasuk dalam rentang 0,20 – 0,399. Artinya ROA, ROE dan *Firm Size* memiliki hubungan yang lemah terhadap variabel PBV.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) persamaan 1. Analisis Pengaruh ROA melalui *Firm Size*: diketahui pengaruh langsung yang diberikan ROA terhadap PBV sebesar 0,331. Sedangkan pengaruh tidak langsung ROA melalui *Firm Size* terhadap PBV sebesar 0,520. Maka pengaruh total yang diberikan ROA terhadap PBV sebesar -0,189. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,331 dan pengaruh tidak langsung sebesar -0,520 yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung ROA melalui *Firm Size*

mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) persamaan 2. Analisis Pengaruh ROE melalui *Firm Size*: diketahui pengaruh langsung yang diberikan ROE terhadap PBV sebesar 0,020. Sedangkan pengaruh tidak langsung ROE melalui *Firm Size* terhadap PBV sebesar 0,494. Maka pengaruh total yang diberikan ROE terhadap PBV sebesar 0,514. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,020 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,494 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung ROE melalui *Firm Size* mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV.

3. Berdasarkan hasil uji F persamaan 1 menyatakan bahwa ROA dan ROE secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Firm Size*, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji F persamaan 2 menyatakan bahwa ROA dan ROE melalui *Firm Size* sebagai variabel intervening secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$.
4. Berdasarkan uji t persamaan 1 menyatakan bahwa ROA dan ROE secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Firm Size*. Berdasarkan uji t persamaan 2 menyatakan bahwa ROA dan ROE melalui *Firm Size* sebagai variabel intervening secara parsial tidak

mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor yang akan berinvestasi di perusahaan dapat menggunakan variabel *Market to Book Value Of Equity*, *R&D Expense To Asset* dan *Tobin's Q* untuk melakukan keputusan berinvestasi, selain ROA dan ROE, karena ketiga variabel tersebut sangat tepat dan merupakan proksi set kesempatan investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan objek penelitian secara lebih luas menggunakan sektor Teknologi, sektor Perindustrian dan banyak sektor lagi selain sektor Infrastruktur atau bisa juga menggunakan indeks IDX30, indeks IDX80 dan indeks yang lain. Menambah atau mengganti variabel dengan Current Ratio, Net Profit Margin, Operating Ratio atau rasio keuangan lainnya untuk mengukur Nilai Perusahaan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Ratna. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price to Book Value dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening*. **Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Jember**.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14, Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2021. Data Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Infrastruktur, tersedia di www.idx.id.
- Britama.com. 2021. Sejarah dan Profil Singkat Emiten pada Sektor Infrastruktur, tersedia di www.britama.com.
- Diskusi Pembiayaan Permasalahan Dan Peran Swasta Dalam Pembangunan Infrastruktur.2020.dalam<http://pembiayaan.pu.go.id/news/detail/93/Diskusi-Pembiayaan-Permasalahan-dan-Peran-Swasta-Dalam-Pembangunan-Infrastruktur>, diakses pada 24 Desember 2021.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta, Bandung.
- Fathoni, dan Swandari. 2020. *Leverage dan Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening*. **Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Lambung Mangkurat**. Vol. 4. 2 September (2020).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Cetakan Kedelapan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. CV Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. **Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang** . Vol. 5. 2 Juli (2019).
- Haryati. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak*. **Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Surakarta**. Vol. 16. 1 September (2018).
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. PT. Raja Grafindo Persada, Depok.

- Martalena, dan Maya Malinda. 2019. *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield, Bradford D. Jordan, Joseph Lim dan Ruth Tan. 2018. *Pengantar Keuangan Perusahaan: Fundamentals of Corporate Finance*. Edisi Global Asia, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Silaen, dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. IN Media, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Manajemen Keuangan*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Suteja dan Gunardi. 2016. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Tandelilin. 2017. *Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Jii Dengan Metode Price To Earning Ratio Periode Tahun 2014-2018*. *Jurnal Akuntansi dan Pasar Modal*. Vol. 3. 2 juli (2020).
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Emiten Perusahaan Infrastruktur Tahun 2021

No	Kode Emiten	Nama
1	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
4	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk.
5	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.
6	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
7	EXCL	PT XL Axiata Tbk.
8	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk.
9	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.
10	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Areo Asia Tbk.
11	IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.
12	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.
13	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
14	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
15	ISAT	PT Indosat Tbk.
16	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
17	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KEEN	PT Kencana Energi Lestari Tbk.
19	LINK	PT Link Net Tbk.
20	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk.
21	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
22	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk.
23	PPRE	PT PP Presisi Tbk.
24	PTPP	PT PP (Persero) Tbk.
25	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
26	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
27	TGRA	PT Terrega Asia Energy Tbk.
28	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
29	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.
30	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.

Tabel 1.1 (Lanjutan)

31	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
32	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
33	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
34	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
35	FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk.
36	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
37	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk.
38	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.
39	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
40	HADE	PT Himalaya Energi Perkasa Tbk.
41	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk.
42	KARW	PT ICTSI Jasa Prima Tbk.
43	KBLV	PT First Media Tbk.
44	LAPD	PT Leyand International Tbk.
45	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk.
46	MPOW	PT Megapower Makmur Tbk.
47	MTPS	PT Meta Epsi Tbk.
48	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.
49	OASA	PT Protech Mitra Perkasa Tbk.
50	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
51	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk.
52	PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk.
53	PTPW	PT Pratama Widya Tbk.
54	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk.
55	SUPR	PT Solusi Tunas Pratama Tbk.
56	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk.
57	ZBRA	PT Zebra Nusantara Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

LAMPIRAN 2

Return On Asset
Sektor Perusahaan Infrastruktur
Tahun 2021

No	Nama Emiten	2018	2019	2020	Rata-rata
	1				
2	ADHI	2,14	1,82	0,06	1,34
3	BALI	1,46	1,10	1,81	1,46
4	BTEL	(100,99)	(18,72)	(3310,99)	(1143,56)
5	CMNP	5,57	4,46	2,27	4,10
6	DGIK	(8,46)	0,09	(1,35)	(3,24)
7	EXCL	(5,72)	1,13	0,54	(1,34)
8	FREN	(14,09)	(7,91)	(3,93)	(8,64)
9	GHON	10,18	8,57	9,39	9,38
10	GMFI	4,11	(0,39)	(63,11)	(19,80)
11	IBST	1,88	1,44	0,64	1,32
12	IDPR	1,62	(0,17)	(25,32)	(7,96)
13	IPCC	13,55	10,69	(1,30)	7,65
14	IPCM	6,28	7,03	5,69	6,33
15	ISAT	(3,92)	2,59	(1,00)	(0,77)
16	JKON	5,58	4,10	1,13	3,60
17	JSMR	2,47	2,08	0,03	1,52
18	LINK	13,09	13,44	12,07	12,87
19	META	5,04	4,04	1,92	3,67
20	NRCA	5,23	4,10	2,48	3,94
21	PBSA	6,35	1,83	6,14	4,78
22	PPRE	6,91	5,65	1,68	4,74
23	PTPP	0,48	2,04	0,49	1,00
24	SSIA	1,21	1,68	(1,01)	0,62
25	TBIG	2,41	2,80	2,92	2,71
26	TGRA	0,42	(1,60)	0,97	(0,06)
27	TLKM	13,08	12,47	11,97	12,50
28	TOPS	0,90	(7,01)	(5,75)	(3,95)
29	TOTL	6,33	5,92	3,75	5,33

Tabel (Lanjutan)

30	TOWR	9,58	8,50	8,33	8,80
31	WEGE	7,54	7,36	2,57	5,82
32	WIKA	3,5	4,21	0,47	2,73
33	WSKT	3,71	0,83	(8,99)	(1,48)
34	BUKK	12,71	10,38	8,51	10,53
35	CASS	9,77	(0,27)	(4,06)	1,81
36	CENT	0,68	0,15	(6,67)	(1,94)
37	HADE	4,77	(309,36)	(15,65)	(106,74)
38	KARW	2,91	(2,67)	0,33	0,19
39	KBLV	(60,02)	(3,56)	(0,32)	(21,30)
40	LAPD	(146,52)	(54,34)	(46,04)	(82,30)
41	MPOW	0,97	1,11	(0,00)	0,69
42	OASA	(1,55)	(3,52)	(0,99)	(2,02)
43	PORT	(2,03)	(0,42)	(3,16)	(1,87)
44	POWR	6,02	8,56	5,56	6,72
45	SUPR	(10,48)	2,04	5,88	(0,85)
46	ZBRA	(9,00)	(17,82)	(24,35)	(17,06)

Sumber: Data Olahan, 2022

LAMPIRAN 3

Return On Equity
Sektor Perusahaan Infrastruktur
Tahun 2021

No	Nama	2018	2019	2020	Rata-rata
	Emiten				
1	ACST	0,01	(3,95)	(4,13)	(2,69)
2	ADHI	0,10	0,09	0,00	0,06
3	BALI	0,02	0,02	0,03	0,03
4	BTEL	(0,04)	(0,00)	(0,00)	(0,02)
5	CMNP	0,10	0,08	0,03	0,07
6	DGIK	(0,22)	0,00	(0,02)	(0,08)
7	EXCL	(0,17)	0,03	0,01	(0,04)
8	FREN	(0,28)	(0,17)	(0,12)	(0,19)
9	GHON	0,12	0,10	0,11	0,11
10	GMFI	0,09	(0,01)	(1,53)	(0,48)
11	IBST	0,02	0,02	0,01	0,01
12	IDPR	0,02	(0,00)	(0,49)	(0,15)
13	IPCC	0,15	0,12	(0,02)	0,08
14	IPCM	0,06	0,08	0,07	0,07
15	ISAT	(0,17)	0,12	(0,04)	(0,03)
16	JKON	0,10	0,07	0,01	0,06
17	JSMR	0,1	0,08	0,00	0,06
18	LINK	0,16	0,19	0,20	0,18
19	META	0,07	0,06	0,03	0,05
20	NRCA	0,097	0,08	0,04	0,07
21	PBSA	0,07	0,02	0,08	0,06
22	PPRE	0,15	0,13	0,04	0,11
23	PTPP	0,01	0,06	0,01	0,03
24	SSIA	0,02	0,03	(0,01)	0,01
25	TBIG	0,19	0,15	0,11	0,15
26	TGRA	0,00	(0,02)	0,01	(0,00)
27	TLKM	0,22	2,35	0,24	0,94
28	TOPS	0,02	(0,16)	(0,15)	(0,1)
29	TOTL	0,19	0,16	0,09	0,15
30	TOWR	0,27	0,26	0,28	0,27

Tabel (Lanjutan)

31	WEGE	0,20	0,18	0,07	0,15
32	WIKA	0,12	0,13	0,01	0,09
33	WSKT	0,15	0,03	(0,57)	(0,12)
34	BUKK	0,28	0,20	0,14	0,21
35	CASS	0,23	(0,00)	(0,13)	0,03
36	CENT	0,01	0,00	(0,20)	(0,06)
37	HADE	0,04	(3,53)	(0,17)	(1,22)
38	KARW	0,02	(0,01)	0,00	0,00
39	KBLV	(3,21)	(0,27)	(0,02)	(1,16)
40	LAPD	(544,45)	(1,00)	(0,39)	(181,95)
41	MPOW	0,02	0,02	(3,45)	(1,13)
42	OASA	(0,01)	(0,03)	(0,01)	(0,02)
43	PORT	(0,04)	(0,00)	(0,05)	(0,03)
44	POWR	0,12	0,17	0,11	0,13
45	SUPR	(0,41)	0,07	0,19	(0,04)
46	ZBRA	(0,05)	(0,10)	(0,15)	(0,10)

Sumber: Data Olahan, 2022

LAMPIRAN 4

**Ukuran Perusahaan
Sektor Perusahaan Infrastruktur
Tahun 2021**

No	Nama Emiten	2018	2019	2020	Rata-rata
	1				
2	ADHI	31,03	31,22	31,27	31,17
3	BALI	28,86	29,05	29,16	29,02
4	BTEL	27,29	27,29	21,90	25,49
5	CMNP	30,20	30,36	23,52	28,03
6	DGIK	28,17	27,92	27,73	27,94
7	EXCL	31,68	31,76	31,84	31,76
8	FREN	30,85	30,95	31,28	31,03
9	GHON	26,90	27,33	27,44	27,22
10	GMFI	30,00	29,98	29,62	29,87
11	IBST	29,67	29,81	29,97	29,82
12	IDPR	28,28	28,31	28,04	28,21
13	IPCC	27,85	27,86	28,23	27,98
14	IPCM	27,77	27,87	27,97	27,87
15	ISAT	31,60	31,77	31,77	31,71
16	JKON	29,20	29,22	29,14	29,19
17	JSMR	32,04	32,23	32,27	32,18
18	LINK	29,42	29,52	29,68	29,54
19	META	29,09	29,25	29,39	29,24
20	NRCA	28,44	28,53	28,42	28,46
21	PBSA	27,22	27,30	27,27	27,26
22	PPRE	29,46	29,68	29,56	29,56
23	PTPP	31,36	31,71	31,61	31,56
24	SSIA	29,63	29,72	29,66	29,67
25	TBIG	31,00	31,06	31,22	31,09
26	TGRA	26,87	27,05	26,81	26,91
27	TLKM	32,95	33,03	33,14	33,04
28	TOPS	28,84	28,64	28,48	28,65
29	TOTL	28,80	28,71	28,69	28,73
30	TOWR	30,76	30,95	31,16	30,96

Tabel (Lanjutan)

31	WEGE	29,40	29,45	29,43	29,43
32	WIKA	31,71	31,75	31,85	31,77
33	WSKT	32,45	32,43	32,29	32,39
34	BUKK	29,11	29,18	29,23	29,17
35	CASS	28,32	28,10	28,02	28,15
36	CENT	29,28	29,37	29,66	29,44
37	HADE	25,07	23,60	23,47	24,05
38	KARW	26,61	26,39	26,40	26,47
39	KBLV	29,57	29,60	29,51	29,56
40	LAPD	26,35	25,79	25,50	25,88
41	MPOW	26,46	26,34	26,27	26,36
42	OASA	24,61	24,58	24,57	24,58
43	PORT	28,35	28,43	28,43	28,40
44	POWR	30,57	30,54	30,57	30,56
45	SUPR	30,08	30,04	30,11	30,08
46	ZBRA	22,37	22,44	22,62	22,48

Sumber: Data Olahan, 2022

LAMPIRAN 5

**Nilai Perusahaan
Sektor Perusahaan Infrastruktur
Tahun 2021**

NO	Nama Emiten	2018	2019	2020	Rata-rata
	1	ACST	0,76	2,37	8,72
2	ADHI	0,89	0,59	0,98	0,82
3	BALI	3,37	2,17	1,38	2,31
4	BTEL	0,01	0,01	0,02	0,02
5	CMNP	0,67	0,84	852,68	284,73
6	DGIK	19,13	0,41	0,42	6,65
7	EXCL	1,15	1,76	1,52	1,48
8	FREN	0,00	0,01	0,00	0,00
9	GHON	1,85	1,50	1,44	1,60
10	GMFI	1,27	1,31	1,43	1,34
11	IBST	2,14	1,51	1,57	1,74
12	IDPR	1,45	0,61	0,55	0,87
13	IPCC	2,70	1,15	0,95	1,60
14	IPCM	2,48	0,85	1,72	1,68
15	ISAT	0,75	1,22	2,00	1,32
16	JKON	2,29	3,02	2,43	2,58
17	JSMR	1,53	1,61	1,35	1,50
18	LINK	3,13	2,43	1,49	2,35
19	META	1,22	1,21	1,18	1,20
20	NRCA	0,79	0,78	0,81	0,80
21	PBSA	1,94	1,95	1,66	1,85
22	PPRE	1,14	0,77	0,94	0,95
23	PTPP	0,76	0,56	0,82	0,71
24	SSIA	0,53	0,68	0,63	0,62
25	TBIG	0,88	5,04	3,96	3,30
26	TGRA	6,07	6,23	1,13	4,48
27	TLKM	158,33	1677,04	135,61	657,00
28	TOPS	20,20	7,61	1,97	9,92
29	TOTL	1,81	1,38	1,10	1,43
30	TOWR	4,38	4,68	4,80	4,62

Tabel (Lanjutan)

31	WEGE	1,07	1,19	1,11	1,12
32	WIKA	0,86	0,92	1,06	0,95
33	WSKT	0,78	0,67	1,17	0,87
34	BUKK	2,54	1,51	1,02	1,69
35	CASS	1,74	2,19	1,24	1,72
36	CENT	0,88	0,75	1,79	1,14
37	HADE	0,28	6,77	7,69	4,91
38	KARW	0,10	0,07	0,09	0,09
39	KBLV	0,93	0,50	0,77	0,73
40	LAPD	6823,58	86,02	113,21	2340,94
41	MPOW	0,58	0,61	0,40	0,53
42	OASA	2,63	3,24	2,84	2,90
43	PORT	1,65	1,38	0,86	1,30
44	POWR	1,54	1,75	1,20	1,50
45	SUPR	2,60	1,25	1,27	1,71
46	ZBRA	0,25	0,38	0,43	0,35

Sumber: Data Olahan, 2022

LAMPIRAN 6

Hasil Perhitungan SPSS
Uji Normalitas Persamaan 1 Setelah Transformasi Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,24214631
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,049
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

Hasil Perhitungan SPSS
Uji Normalitas Persamaan 2 Setelah Transformasi Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23801807
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,055
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

LAMPIRAN 7

**Hasil Perhitungan SPSS
Uji Multikolinieritas Persamaan 1**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,384	,218		1,761	,083		
LG10_ROA	-,091	,131	-,190	-,697	,488	,164	6,098
LG10_ROE	,248	,131	,514	1,886	,063	,164	6,098

a. Dependent Variable: LG10_PBV

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

**Hasil Perhitungan SPSS
Uji Multikolinieritas Persamaan 2**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,098	2,852		-1,437	,155		
LG10_ROA	,159	,205	,331	,776	,441	,066	15,240
LG10_ROE	,010	,199	,020	,048	,962	,070	14,330
LG10_Firm Size	2,779	1,763	,273	1,576	,119	,398	2,510

a. Dependent Variable: LG10_PBV

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

LAMPIRAN 8

**Hasil Perhitungan SPSS
Uji Autokorelasi Persamaan 1**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,776 ^a	,602	,591	,01624	1,098

a. Predictors: (Constant), LG10_ROE, LG10_ROA

b. Dependent Variable: LG10_Firm Size

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

**Hasil Perhitungan SPSS
Uji Autokorelasi Persamaan 2**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,389 ^a	,152	,116	,24299	,925

a. Predictors: (Constant), LG10_Firm Size, LG10_ROE, LG10_ROA

b. Dependent Variable: LG10_PBV

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

LAMPIRAN 9

Hasil Perhitungan SPSS
Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,027	,008		3,302	,001
LG10_ROA	-,011	,005	-,629	-2,256	,127
LG10_ROE	,008	,005	,444	1,592	,116

a. Dependent Variable: Abs_res1

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

Hasil Perhitungan SPSS
Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,313	1,760		-,178	,860
LG10_ROA	,249	,127	,828	1,969	,053
LG10_ROE	-,305	,123	-1,010	-2,477	,116
LG10_ <i>Firm Size</i>	-,002	1,088	,000	-,002	,998

a. Dependent Variable: Abs_res2

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

LAMPIRAN 10

**Hasil Perhitungan SPSS
Uji Linieritas Persamaan 1**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524 ^a	,274	,214	,01216305

a. Predictors: (Constant), UT_2, LG10_ROA, UT_1, LG10_ROE

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

**Hasil Perhitungan SPSS
Uji Linieritas Persamaan 2**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,607 ^a	,368	,301	,19314321

a. Predictors: (Constant), UT_2, LG10_SIZE, LG10_ROE, UT_1, LG10_ROA

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

LAMPIRAN 11

Hasil Perhitungan SPSS
Uji *Path* Persamaan 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,613	,014		111,688	,000
	LG10_ROA	-,090	,009	-1,908	-10,390	,000
	LG10_ROE	,086	,009	1,811	9,859	,000

a. Dependent Variable: LG10_*Firm Size*
Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

Hasil Perhitungan SPSS
Uji *Path* Persamaan 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,098	2,852		-1,437	,155
	LG10_ROA	,159	,205	,331	,776	,441
	LG10_ROE	,010	,199	,020	,048	,962
	LG10_ <i>Firm Size</i>	2,779	1,763	,273	1,576	,119

a. Dependent Variable: LG10_PBV
Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

LAMPIRAN 12

Hasil Perhitungan SPSS
Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) Persamaan 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,602	,591		,01624

a. Predictors: (Constant), LG10_ROE, LG10_ROA
Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

Hasil Perhitungan SPSS
Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) Persamaan 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,389 ^a	,152	,116		,24299

a. Predictors: (Constant), LG10_ Firm Size, LG10_ROE, LG10_ROA
Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

LAMPIRAN 13

**Hasil Perhitungan SPSS
Uji F Persamaan 1**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,603	2	,301	5,002	,009 ^b
Residual	4,339	72	,060		
Total	4,942	74			

a. Dependent Variable: LG10_Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), LG10_Kesempatan Investasi, LG10_ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

**Hasil Perhitungan SPSS
Uji F Persamaan 1**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,603	2	,301	5,002	,009 ^b
Residual	4,339	72	,060		
Total	4,942	74			

a. Dependent Variable: LG10_Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), LG10_Kesempatan Investasi, LG10_ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

LAMPIRAN 14

**Hasil Perhitungan SPSS
Uji t Persamaan 1**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,029	2	,014	54,367	,000 ^b
	Residual	,019	72	,000		
	Total	,048	74			

a. Dependent Variable: LG10_*Firm Size*

b. Predictors: (Constant), LG10_ROE, LG10_ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022

**Hasil Perhitungan SPSS
Uji t Persamaan 2**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,750	3	,250	4,231	,008 ^b
	Residual	4,192	71	,059		
	Total	4,942	74			

a. Dependent Variable: LG10_PBV

b. Predictors: (Constant), LG10_*Firm Size*, LG10_ROE, LG10_ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 24,2022